

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan di akhir skripsi ini yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh shalat dhuha dan istigasah terhadap pengembangan karakter religius siswa di Madrasah tsanawiyah The Noor Bendunganjati Pacet Mojokerto. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan shalat dhuha terhadap karakter religius siswa terbukti dengan paparan data pada tabel Model Summary yang dimana nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,234. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,055, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (shalat dhuha) terhadap variable terikat (karakter religius) adalah sebesar 55%. dilihat juga dari dari tabel Coeficients diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Serta berdasarkan nilai t: Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,275 dan diketahui t_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 dengan jumlah $N=30$ sebesar 0,361. Diketahui $t_{hitung} 1,275 > t_{tabel} 0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kegiatan shalat dhuha (X1) berpengaruh terhadap variable karakter religius siswa (Y).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan shalat dhuha terhadap karakter religius siswa terbukti dengan paparan data pada tabel Model Summary yang dimana nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,234. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,055, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (istigasah) terhadap variable terikat (karakter religius) adalah sebesar 76,6%. dilihat juga dari dari tabel Coeficients diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Serta berdasarkan nilai t: Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,275 dan diketahui t_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 dengan

jumlah $N=30$ sebesar 0,361. Diketahui $t_{hitung} 1,275 > t_{tabel} 0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kegiatan istigasah (X_2) berpengaruh terhadap variable karakter religius siswa (Y).

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan shalat dhuha dan istigasah terhadap karakter religius siswa terbukti dengan paparan data pada tabel Model Summary yang dimana nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,271. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,073, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (shalat dhuha dan istigasah) terhadap variable terikat (karakter religius) adalah sebesar 73%. dilihat juga dari dari tabel Coeficients diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Serta berdasarkan nilai t Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,813 dan diketahui t_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 dengan jumlah $N=30$ sebesar 0,361. Diketahui $t_{hitung} 1,813 > t_{tabel} 0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kegiatan shalat dhuha (X_1) dan istigasah (X_2) berpengaruh terhadap variable karakter religius siswa (Y).



B. Implikasi

1. Implikasi teoretik

Shalat dhuha dan istigasah menurut hasil temuan peneliti, dapat diketahui mempunyai pengaruh terhadap karakter religius siswa, hal ini disebabkan karena shalat dan dzikir merupakan kegiatan yang bersifat spiritual ibadah dan berpengaruh pada kondisi jiwa seseorang, maka dari itu saat siswa melaksanakan shalat dhuha dan istigasah di sekolah maka bisa diambil kesimpulan bahwa jiwanya akan menjadi tenang sehingga karakter religiusnya akan meningkat.

2. Implikasi praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk memperluas wawasan tentang shalat dhuha dan istigasah, sehingga banyak lembaga yang akan menerapkan pelaksanaan shalat dhuha dan istigasah ini. Dan orang lain akan mengetahui manfaat dari pelaksanaan shalat dhuha dan istigasah yang berpengaruh positif terhadap karakter religius siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila siswa memiliki karakter religius yang tinggi maka akan mempengaruhi kondisi spiritualnya.



C. Saran

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah The Noor Bendunganjati Pacet Mojokerto

Madrasah Tsanawiyah The Noor Bendunganjati Pacet Mojokerto selaku subjek dari penelitian, dari hasil penelitian ini dapat diharapkan lebih memotivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha dan istigasah sehingga bisa membuat siswa lebih istiqomah dan selalu semangat dalam melaksanakan shalat dhuha dan istigasah di sekolah. Para guru dapat

memberi informasi dan wawasan tentang manfaat shalat dhuha dan istigasah, sehingga siswa dapat lebih bersemangat dan bisa menjalankan kegiatan ini dengan

ikhlas tanpa tuntutan/ paksaan dari dalam dirinya. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meningkatkan pembiasaan dalam menjalankan shalat dhuha dan istigasah dalam mengembangkan karakter religius siswa.

Diharapkan juga siswa dapat memahami tentang makna dan manfaat dari shalat dhuha dan istigasah. Shalat dhuha dan istigasah memberi manfaat dalam kesehatan dan berpengaruh juga terhadap jiwa spiritual siswa. Dapat disimpulkan bahwa shalat dhuha dan istigasah dapat membangun jiwa spiritual siswa menjadi lebih intens lagi kepada Tuhannya.

2. Penelitian selanjutnya

Dapat diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang sama. Juga dapat membantu dalam temuan penelitian selanjutnya. Dan menjadi tambahan dalam ilmu pengetahuan baru.

